

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu perguruan tinggi Nasional yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi, yakni pendidikan yang mengarah pada proses belajar di tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan vokasi dengan menggunakan ilmu pengetahuan, keterampilan dasar, dan keterampilan sumber daya manusia sehingga mampu berwirausaha secara mandiri dan berkompetisi di sektor industri. Searah dengan jalannya keterampilan dan kompetisi dari sumber daya manusia, maka untuk mewujudkan program tersebut dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL). Pelaksanaan PKL untuk program studi Produksi Tanaman Hortikultura (Diploma III) Mahasiswa Politeknik Negeri Jember yaitu dilaksanakan pada semester V.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di Tani Organik Merapi(TOM) yang terletak di Sleman, Yogyakarta. Tani Organik Merapi lebih terfokus pada pembenihan sayuran, budidaya dan pengemasan. Tani Organik Merapi berperan aktif dalam mengembangkan sistem pertanian organik secara langsung dan berharap dapat menghasilkan produk-produk pertanian yang berkualitas sehingga mendukung kesehatan masyarakat. Sistem pertanian yang dilakukan TOM adalah sistem pertanian organik yang sama sekali tidak menggunakan produk kimia.

Selada merupakan salah satu tanaman jenis sayuran yang dikonsumsi daunnya. Prospek serapan pasar terhadap komoditas selada akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan pendidikan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan kesukaan masyarakat terhadap tanaman selada ( Sumadi 2014). Tanaman selada merupakan tanaman yang dapat tumbuh didaerah dingin maupun tropis. Tanaman selada dimanfaatkan sebagai tambahan lalapan oleh masyarakat Indonesia karena rasanya yang enak dan lembut (Rukmana, 1994). Selain rasanya yang enak dan lembut tanaman selada juga mempunyai peran

penting dalam menyediakan zat gizi, yang berfungsi mengatur proses metabolisme tubuh dalam bentuk mineral, vitamin, dan air. (Susila 2009).

Budidaya sayuran secara organik tidak lepas dari penggunaan pupuk secara organik. Selama ini penggunaan pupuk yang banyak digunakan oleh kalangan petani yaitu pupuk kandang. Sedangkan saat ini pupuk kandang tidak hanya digunakan pada lahan sawah, tetapi juga digunakan pada budidaya jamur, tanaman hias, perikanan, dan lain-lain. Oleh karena itu penggunaan pupuk kandang sekarang semakin langka. Kelangkaan pupuk kandang harus dicarikan jalan alternatif penggantinya. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan pupuk organik cair (POC). Penggunaan pupuk organik cair (POC) merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekurangan bahan organik. Hal ini karena pupuk organik cair (POC) dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi pada tanah. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas, juga dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Pupuk organik cair (POC) dapat dibuat dari urine kambing, dengan memanfaatkan urine kambing kita bisa menggantikan pupuk kandang yang langka. Urine kambing juga sangat mudah didapatkan dari kandang ternak kambing dan melimpah.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya tanaman selada secara organik.
2. Memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang serta memahami teknik perusahaan dalam mengembangkan budidaya tanaman secara organik.

3. Mengetahui kelayakan usaha tani pada budidaya tanaman bit merah organik.

### 1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa dapat mengetahui budidaya tanaman selada dengan sistem organik di lahan pertanian organik.
2. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan budidaya tanaman selada organik sesuai standar operasional prosedur (SOP).

## 1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Lokasi pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di Tani Organik Merapi, Balangan, Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pada tanggal 1 November 2021 hingga 28 Februari 2022. Pelaksanaan kerja mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB pada hari senin sampai jum'at.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang diantaranya sebagai berikut:

### 1.4.1 Observasi Lapang

Metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lapang atau lokasi PKL. Metode observasi lapang ini bertujuan supaya mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang, serta melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi di lapang. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan lokasi PKL secara umum yaitu di CV. Tani Organik Merapi Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif merupakan implementasi praktek mengikuti aktivitas atau kegiatan kerja yang sedang berlangsung di lokasi Aula Semar CV. Tani Organik

Merapi. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja yang sedang berlangsung melalui arahan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Diskusi Interaktif

Metode kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang informasi serta kondisi yang berada di lapangan untuk menambah pemahaman yang diperoleh dari pembimbing lapang. Tujuan dilakukannya diskusi yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pegawai mengenai hal – hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek budidaya ini, serta berbagi informasi terkait permasalahan yang terjadi dan solusi yang akan diterapkan untuk menunjang keberhasilan dalam budidaya selada secara organik.